

IDENTIFIKASI PROBLEMATIKA DAN POTENSI KAWASAN PERDESAAN DI DESA BABAKAN KECAMATAN DRAMAGA KABUPATEN BOGOR

Mayora Lolly Ishimora¹, Herlawati², Fata Nidaul Khasanah³
mayora.lolly.ishimora18@mhs.ubharajaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui problematika dan potensi kawasan perdesaan di Desa Babakan, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020 di Desa Babakan, Kecamatan Dramagra, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi dengan cara menerapkan metode survei dan observasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Desa Babakan dan problematika kawasan perdesaan di desa tersebut, di mana dapat dibedakan menjadi tiga aspek, antara lain aspek perekonomian, aspek transportasi, dan aspek pemerintahan desa. Serta mengetahui potensi yang dimiliki Desa Babakan dari segi letak geografis dan perputaran roda ekonomi yang dilakukan oleh warga lokal Desa Babakan.

Kata kunci: Kawasan Perdesaan, Problematika, Potensi, Desa Babakan.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the problems and potentials of rural areas in Babakan Village, Dramaga Sub-Districts, Bogor Districts, West Java Province. This study was conducted on October 2020 in Babakan Village, Dramaga Sub-Districts, Bogor Districts, West Java Province. This study uses combination research method by applying survey and observation methods. The result of this study to know about Babakan Village and its problems that can be divided into three aspects, including economic aspects, transportation aspects, and village government aspects. As well as knowing the potential that Babakan Village has in terms of geographic location and economic rotation carried out by local residents of Babakan Village.

Keywords: Rural Areas, Problem, Potential, Babakan Village

PENDAHULUAN

Desa adalah “desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.” (UU RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Adapun yang di maksud dengan Kawasan Perdesaan memiliki arti sebagai “sebuah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.” (UU RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Dilihat dari aspek demografinya, Dwight Sanderson (1942) berpendapat bahwa desa adalah suatu tempat yang mempunyai penduduk kira-kira 2.500 orang. Juga, menurut Paul H. Landis, desa memiliki jumlah penduduk 2.500 jiwa, dengan ciri-ciri masyarakatnya: 1) Mempunyai pergaulan hidup yang saling kenal mengenal antar ribuan jiwa; 2) Ada pertalian perasaan yang sama tentang kesukaan terhadap kebiasaan; 3) Cara berusaha (ekonomi) adalah agraris yang paling umum yang sangat dipengaruhi alam seperti: iklim, keadaan alam, kekayaan alam, sedangkan pekerjaan yang bukan agraris adalah bersifat sambilan.

Dilihat dari aspek geografisnya, Bintarto dalam bukunya yang berjudul Pengantar Geografi Desa (1997) mengatakan bahwa desa adalah suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Bintarto mengemukakan bahwa sebuah desa sebagai unit-unit pemusatan penduduk yang bercorak agraris dan terletak jauh dari kota.

Pemerintahan desa adalah “penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.” (UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Pemerintah desa memiliki arti “kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.” (UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Desa Babakan merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Bogor dengan kegiatan perputaran ekonomi yang sangat tinggi. Kegiatan perekonomian di wilayah Desa Babakan berlangsung dengan pesat, hanya saja persaingan ekonomi lebih banyak didominasi oleh masyarakat pendatang dibanding oleh masyarakat lokal Desa Babakan. Selain itu pula, problematika yang dihadapi adalah ramai dan padatnya kegiatan perekonomian di wilayah desa tersebut mengakibatkan akses jalan sulit untuk dilalui oleh kendaraan. Dibalik kegiatan perekonomian yang memicu problematika dalam aspek transportasi, permasalahan dibidang pemerintahan desa juga menjadi salah satu faktor adanya problematika di Desa Babakan. Walaupun dengan problematika-problematika tersebut, Desa Babakan memiliki potensial yang bisa dikembangkan dalam jangka waktu panjang dalam aspek geografis dan perputaran ekonomi bagi warga lokal.

Berdasarkan hal tersebut diatas, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memaparkan dan memberikan gambaran mengenai problematika yang terjadi di Desa Babakan dan potensial yang dimiliki desa tersebut untuk dapat dikembangkan dalam rentang waktu panjang di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020 di Desa Babakan, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi dengan memandang beberapa aspek sebagai berikut:

Pengumpulan Data Kondisi Geografis dan Demografis Desa Babakan

Pengumpulan data dilakukan dengan melaksanakan survei pada lokasi yang di maksud, yaitu Desa Babakan, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Survei dilakukan dengan mewawancarai salah satu Ketua Rukun Tanggan (RT) di Desa Babakan untuk mendapatkan hasil akurat mengenai keadaan geografis dan demografis di desa tersebut.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Babakan (2021)
Sumber: Google Map (2021)

Observasi Problematika dan Potensial Desa Babakan

Observasi problematika dan potensial di Desa Babakan dilakukan dengan cara penelusuran secara langsung mengelilingi dan mewawancarai warga setempat yang tinggal dan menetap di Desa Babakan, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Observasi dilakukan dengan teknik wawancara kepada warga setempat, khususnya tokoh masyarakat dan komunitas pemuda-pemudi, mengenai permasalahan-permasalahan yang kerap dihadapi oleh masyarakat Desa Babakan. Selain itu, observasi potensial yang dimiliki Desa Babakan juga dilakukan dengan metode wawancara kepada tokoh masyarakat untuk mendapatkan hasil yang nyata dan terimplementasi di lingkungan desa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Perekonomian

Besarnya potensi perekonomian di Desa Babakan dapat dilihat dari letak desa tersebut yang berdekatan dengan kampus IPB. Akan tetapi, persaingan perdagangan di desa tersebut lebih banyak didominasi oleh pedagang-pedagang yang bukan merupakan penduduk lokal Desa Babakan, melainkan pendatang yang didominasi oleh suku Minangkabau.

Kerjasama dengan pihak IPB sempat dilakukan untuk membantu perkembangan perekonomian Desa Babakan, terkhusus kepada masyarakat lokal yang memang terlahir di desa tersebut, dengan cara pembagian kios-kios berukuran satu kali dua meter. Peruntukan pembagian kios-kios tersebut, diharapkan mampu mengembangkan dan membangun kesejahteraan masyarakat lokal. Namun, penduduk lokal lebih memilih untuk menjual kios-kios yang telah diberikan kepada mereka kepada masyarakat pendatang dengan alasan untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Dibandingkan dengan membangun usaha baru, penduduk lokal lebih memilih untuk melakukan pekerjaan yang dapat menghasilkan secara konstan tanpa harus bersusah payah menyalurkan ide-ide dalam melakukan persaingan usaha bisnis. Pekerjaan-pekerjaan yang diempu oleh penduduk lokal, terkhusus pemuda-pemuda Desa Babakan, didominasi sebagai tukang parkir, kuli bangunan, dan supir angkot. Apabila ditelusuri lebih dalam, pekerjaan yang dilakukan oleh pemuda-pemuda desa tersebut cenderung bersifat pribadi karena dikelola oleh masing-masing kepala keluarga tanpa ditunggangi oleh pemerintah daerah setempat.

Aspek Transportasi

Penggunaan transportasi yang dapat diakses di sekitar Desa Babakan adalah transportasi roda dua dan roda empat. Keadaan jalanan yang tidak terlalu luas, menyebabkan seringnya terjadi kemacetan akibat dari kurang baiknya tata wilayah perdagangan di sepanjang jalan Desa Babakan.

Banyaknya pedagang pinggir jalan yang tidak tertata, juga menambah persoalan yang berhubungan erat dengan kebersihan di sekitar Desa Babakan. Kurangnya sistem drainase atau penyerapan air disepanjang jalan desa tersebut menyebabkan seringnya terjadi genangan air pada saat musim hujan. Genangan-genangan air ini juga disebabkan oleh banyaknya sampah-sampah dari pedagang-pedagang yang tidak memerhatikan aspek kebersihan di wilayah dagang mereka.

Aspek Pemerintahan Desa

Pemerintah Desa Babakan tergolong pemerintahan yang sifatnya tertutup, tidak ada transparansi antara warga desa dengan pemerintah desa. Akibat dari kurangnya transparansi tersebut, menyebabkan sering terjadi penyalahgunaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang tidak tepat sasaran untuk pembangunan desa.

Juga, keaktifan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana-Kesehatan Terpadu (Posyandu) yang setiap tahunnya mengalami penurunan, juga disebabkan oleh kurangnya pemerintah desa memerhatikan dua hal tersebut.

Potensi

Potensi Wilayah Kabupaten Bogor

Produk Unggulan Daerah (PUD) merupakan suatu barang atau jasa yang dimiliki dan dikuasai oleh suatu daerah, yang mempunyai nilai ekonomis dan daya saing tinggi serta menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, yang diproduksi berdasarkan pertimbangan kelayakan teknis (bahan baku dan pasar), talenta masyarakat, kelembagaan (penguasaan teknologi, kemampuan sumber daya manusia, dukungan infrastruktur, dan kondisi sosial budaya setempat) yang berkembang di lokasi tertentu. Kabupaten Bogor memiliki banyak sumber daya alam yang sangat potensial untuk dikembangkan menjadi produk unggulan daerah. Untuk itu potensi-potensi sumber daya alam tersebut harus selalu dikembangkan agar menjadi komoditi unggulan yang memiliki daya saing yang kuat, baik di tingkat kabupaten, regional maupun tingkat nasional bahkan internasional. Kebijakan pengembangan komoditas unggulan baik yang telah berkembang maupun yang masih potensial di Kabupaten Bogor didasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2014 tentang Revitalisasi Pertanian dan Pembangunan Perdesaan, dan Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2010 tentang Peningkatan Daya Saing Komoditas Kabupaten Bogor serta hasil-hasil kajian pengembangan komoditas unggulan kecamatan oleh Bappeda Kabupaten Bogor, yang diantaranya memuat zonasi dan arah pengembangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional, daya tarik wisata Kabupaten Bogor meliputi:

a. Daya Tarik Wisata Alam

Kawasan Puncak terletak di Selatan Bogor yang merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 800-1500 m diatas permukaan laut (dpl), sehingga memiliki udara yang sejuk dan segar. Pada kawasan ini dapat dinikmati keindahan aneka obyek dan daya tarik wisata diantaranya: wisata Agro Gunung Mas, Telaga Warna, Curug Cilember, dan Taman Safari Indonesia. Selain itu banyak aktivitas wisata yang dapat dilakukan dengan setting alam diantaranya: tea walk, menunggang kuda, paralayang, outbond, fotografi dan lainlain. Kawasan wisata dengan panorama alam yang indah dan berhawa sejuk tersebut telah didukung fasilitas camping ground, taman rekreasi, hutan wisata, hotel bintang dan non-bintang, tempat pertemuan dan seminar, sarana olah raga, dan rumah makan/restoran.



Gambar 2. Lokasi Wisata Agro Gunung Mas (2021)

Sumber: <http://www.idtempatwisata.com/2014/10/5-tempat-wisata-di-puncak-bogor.html> (2021)



Gambar 3. Lokasi Wisata Curug Bidadari atau Curug Luhur di Babakan Madang, (2021)
Sumber: <https://bogor.tribunnews.com/2018/11/09/wisata-curug-bidadari-di-babakan-madang-tiket-masuknya-rp-40-ribu> (2021)

b. Daya Tarik Wisata Buatan

Daya tarik wisata buatan dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat di suatu wilayah yang tidak memiliki potensi asli. Salah satu wisata buatan yang menjadi tujuan wisata terbesar di Kabupaten Bogor adalah Taman Safari Indonesia (TSI) di Kecamatan Cisarua Bogor. TSI merupakan taman satwa terbesar di Indonesia dengan jumlah spesies satwa asing dan lokal tidak kurang dari 1.500 spesies. Jumlah kunjungan di TSI tahun 2015 tercatat 1.249.090 orang. Selain Taman Safari Indonesia masih banyak daya tarik wisata buatan lainnya yang tersebar di Kabupaten Bogor yaitu: Taman Wisata Matahari, Sirkuit Sentul, Taman Rekreasi Lido, Jungle Land Sentul, Wisata Desa Kampung Bambu, Kampung Wisata Cinangneng, serta Museum Mobil dan Keramik Sentul.



Gambar 4. Lokasi Wisata Taman Bogor di Desa Babakan (2021)
Sumber: <https://ihategreenjello.com/pesona-keindahan-wisata-taman-bogor-di/> (2021)

c. Wisata Budaya

Kabupaten Bogor memiliki berbagai atraksi seni dan budaya tradisional yang digelar dalam event Helaran secara rutin setiap tahun. Acara ini merupakan ajang atraksi seni dan budaya yang merupakan perwakilan dari masing-masing kecamatan. Objek wisata yang menjadi unggulan pada wisata budaya adalah Kampung Budaya Sindang Barang. Selain Kampung Budaya Sindang Barang, terdapat potensi wisata budaya unggulan lainnya seperti : Situs Batu Tulis Ciaruteun, Kampung Adat Urug di Kecamatan Sukajaya, Bellacampa, Kampung Cina, Pura Parahyangan Agung Jagatkarta dan 19 Benda Cagar Budaya.



Gambar 5. Lokasi Wisata Kampung Budaya Sindang Barang (2021)
Sumber: <https://travelspromo.com/htm-wisata/kampung-budaya-sindang-barang/> (2021)

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di sekitar Desa Babakan, juga dengan adanya keberadaan kampus IPB yang berdampingan dengan desa tersebut, menjadikan salah satu potensi yang paling menguntungkan adalah adanya rumah-rumah warga lokal yang dijadikan sebagai usaha kos-kosan. Selain maraknya usaha kos-kosan di Desa Babakan, juga terjadi peningkatan harga jual beli tanah serta bangunan yang diakibatkan dari strategisnya letak desa tersebut yang dekat dengan kampus IPB.



Gambar 6. Lokasi Kampus IPB University (2021)
Sumber: <https://www.republika.co.id/berita/po7fkm430/kehadiran-kampus-ipb-berdampak-positif-ke-sukabumi> (2021)

KESIMPULAN

Letak Desa Babakan yang strategis tepatnya berada di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, memiliki beberapa dampak negatif dan positif. Dampak negatif yang dapat dilihat pada Desa Babakan itu sendiri seperti yang sudah dijelaskan di atas antara lain masih kurangnya keinginan penduduk lokal untuk bersaing dalam bidang perekonomian dengan masyarakat pendatan; sedikitnya motivasi pemuda-pemudi lokal untuk membangun dan mengembangkan desa menjadi lebih baik kedepannya; tidak terpeliharanya kesehatan dan keramahan lingkungan, sebagai contoh adalah drainase di sepanjang jalan desa, akibat kurang pedulinya masyarakat setempat serta pedagang di sekitar desa terhadap keadaan lingkungan tempat mereka tinggal dan berjualan, dan tidak adanya transparansi antara pemerintahan desa dengan penduduk desa mengenai pembangunan di Desa Babakan. Walaupun dengan banyaknya dampak negatif yang didapat dengan kondisi Desa Babakan, masih ada beberapa dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat yang menempati desa tersebut, antara lain lonjakan roda perekonomian yang semakin meningkat akibat dari lokasi desa yang strategis karena berdampingan dengan IPB, yang berakibat dengan melejitnya harga jual aset tanah serta bangunan di wilayah desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
Diskominfo Kabupaten Bogor. 2019. Profil Desa Babakan. Dapat dilihat di:
<https://kecamatandramaga.bogorkab.go.id/desa/60>
Rahmawati, Sri Wulan. 2014. Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Lingkar Kampus Sebagai Dampak Keberadaan Institut Pertanian Bogor. [Skripsi]. Bogor [ID]: Institut Pertanian Bogor.